

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil perhitungan analisis rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas, dapat diketahui kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2011-2016 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas

Dari rasio likuiditas dapat secara keseluruhan rata-rata current ratio PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama tahun 2011-2016 adalah sebesar 114,5%. Dengan demikian current rasio dikatakan illiquid atau tidak baik karena tingkat rata-rata masih dibawah standar pedoman yaitu 200% sedangkan quick ratio dan cash ratio dikatakan liquid (baik) karena keduanya sudah diatas rata-rata, quick ratio 112,3% dengan standar 100% dan cash ratio 59,1% dengan standar 30%.

2. Kinerja keuangan dilihat dari rasio rentabilitas

Dari hasil perhitungan rasio rentabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama tahun 2011-2016 melalui tingkat return on asset sebesar 10,5% dan return on equity sebesar 22,6% maka dengan rata-rata tersebut sudah diatas standar pedoman dan dapat dikatakan bahwa kinerjanya sudah efisien. Maka kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan manajemen

perusahaan dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri maupun aktiva untuk menghasilkan laba bersih sudah baik.

### 3. Kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas

Dari hasil perhitungan rasio solvabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama tahun 2011-2016 menunjukkan tingkat debt to equity ratio dan debt to assets ratio perusahaan memiliki kinerja yang baik, kondisi ini dapat dilihat dari rata-rata debt to equity ratio sebesar 87% masih dibawah standar pedoman yaitu <100% dan rata-rata debt to assets ratio sebesar 40,1% juga masih dibawah standar pedoman <100%.

## 6.2 Saran

Dari penelitian yang diperoleh penulis melalui analisis rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya, hendaknya perusahaan dapat lebih memanfaatkan modalnya dengan melakukan investasi yang menguntungkan agar mendapat pemasukan dari luar seperti penjualan produk atau jasa.
2. Memperluas pangsa pasar agar mendapatkan lebih banyak laba untuk meningkatkan perolehan laba perusahaan.
3. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan nilai rasio dengan mengendalikan factor-faktor yang mempengaruhi dengan cara meningkatkan penjualan,

menurunkan biaya administrasi dan penjualan, biaya operasi dan biaya lainnya secara efisien.

4. Bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan dengan adanya perhitungan rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.